

## **Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues**

**Ulil Amna<sup>1</sup>, Tisna Harmawan<sup>1</sup>, Vivi Mardina<sup>1</sup>, Fachrizal<sup>2</sup>, Intan Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Samudra, Indonesia

Penulis korespondensi : Ulil Amna

E-mail : ulilamna@unsam.ac.id

Diterima: 30 Maret 2026 | Disetujui: 13 April 2026 | Online: 28 April 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu wilayah di Provinsi Aceh yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan dan bahan bacaan anak, sehingga berdampak pada rendahnya minat baca dan pengembangan kreativitas anak. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kreativitas anak melalui Program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan aparatur Desa Gumpang Pekan dengan sasaran utama anak-anak desa yang berjumlah sekitar 30 orang. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei lapangan dan analisis kebutuhan, sosialisasi program, penyediaan fasilitas taman literasi, serta pendampingan kegiatan literasi dan kreativitas anak selama satu bulan. Program ini melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasilitator yang melaksanakan berbagai aktivitas edukatif seperti bimbingan belajar, lomba menggambar dan mewarnai, serta kegiatan literasi kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan taman literasi dan kegiatan pendampingan mampu meningkatkan minat baca dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar kreatif. Selain itu, tingkat kehadiran peserta menunjukkan peningkatan selama pelaksanaan program. Program ini juga mendapatkan dukungan dari masyarakat dan aparatur desa sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak di Desa Gumpang Pekan, Kabupaten Gayo Lues.

**Kata kunci:** literasi anak; kreativitas anak; taman literasi; program cerdas bersama; gayo lues.

### **Abstract**

Gayo Lues Regency is one of the regions in Aceh Province that has limited access to educational facilities and children's reading materials, which affects the low level of reading interest and creativity development among children. Therefore, this community service program (PKM) aims to improve children's literacy and creativity through the "Cerdas Bersama" literacy park-based program. The partners in this activity were the community and village officials of Gumpang Pekan Village, with the main target being approximately 30 children. The program was implemented through several stages, including field surveys and needs analysis, program socialization, provision of literacy park facilities, and assistance in literacy and creative activities for one month. This program involved university students participating in community service (KKN) as facilitators who conducted various educational activities such as tutoring sessions, drawing and coloring competitions, and creative literacy activities. The results showed that the existence of the literacy park and mentoring activities increased children's reading interest and participation in creative learning activities. In addition, the level of participant attendance showed improvement during the program implementation. The program also received

support from the community and village authorities and is expected to be sustainably utilized as a learning facility for children in Gumpang Pekan Village, Gayo Lues Regency.

**Keywords:** children's literacy; children's creativity; literacy park; "cerdas bersama" program; gayo lues.

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif dan kemampuan belajar anak. Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Putri et al., (2024) menyatakan bahwa kemampuan literasi berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, terutama dalam proses analisis, sintesis, dan evaluasi informasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi yang baik sejak usia dini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di masa depan (UNESCO, 2006). Namun demikian, tingkat literasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 2023)*. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pendidikan formal maupun nonformal

Permasalahan literasi menjadi semakin kompleks di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, terutama di wilayah terpencil. Kabupaten Gayo Lues yang terletak di Provinsi Aceh merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik geografis berupa daerah pegunungan dan banyak desa yang sulit dijangkau. Kondisi geografis tersebut menyebabkan akses masyarakat terhadap berbagai fasilitas publik, termasuk fasilitas pendidikan dan bahan bacaan, menjadi terbatas (Sukiman, 2016).



**Gambar 1.** Gambaran Wilayah Terpencil Gayo Lues (Rismawati, 2018)

Selain keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan formal, anak-anak di Kabupaten Gayo Lues juga memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengikuti kegiatan pendidikan nonformal yang dapat mendukung pengembangan kreativitas dan minat belajar mereka. Kegiatan pendidikan anak pada umumnya hanya berfokus pada pembelajaran di sekolah tanpa didukung oleh kegiatan tambahan seperti aktivitas literasi kreatif, seni, maupun pelatihan keterampilan. Minimnya fasilitas pendukung tersebut menyebabkan potensi anak-anak dalam bidang kreativitas dan pengembangan diri belum berkembang secara optimal (Rismawati, 2018).

Keterbatasan fasilitas pendidikan tersebut juga berdampak pada rendahnya akses anak-anak terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Meskipun beberapa wilayah di Kabupaten Gayo Lues telah memiliki fasilitas perpustakaan, ketersediaan buku bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak masih sangat terbatas. Akibatnya, minat membaca anak-anak tidak berkembang secara maksimal dan budaya literasi di masyarakat masih relatif rendah (Sukiman, 2016).

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program "Cerdas Bersama" berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas literasi seperti taman baca masyarakat serta kegiatan pendampingan belajar dapat meningkatkan minat baca anak dan memperluas akses terhadap bahan bacaan di lingkungan masyarakat. Program literasi berbasis komunitas juga dinilai mampu menumbuhkan budaya membaca serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan nonformal yang mendukung perkembangan anak (Munir & Hidayatullah, 2019; Purwanto et al., 2020; Suntini et al., 2025).

Di sisi lain, beberapa upaya peningkatan literasi di Kabupaten Gayo Lues telah dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan komunitas literasi maupun lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam kegiatan membaca dan menulis. Namun demikian, kegiatan tersebut masih bersifat terbatas dan belum mampu menjangkau seluruh anak-anak di wilayah pedesaan dan daerah terpencil. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi masyarakat masih membutuhkan dukungan berbagai pihak, baik dalam penyediaan fasilitas literasi maupun program pendampingan yang berkelanjutan (Antara News, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra di Kabupaten Gayo Lues adalah rendahnya motivasi anak-anak dalam mengembangkan minat baca dan kreativitas belajar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendidikan pendukung, kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak, serta minimnya kegiatan pendampingan yang dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka potensi anak-anak dalam mengembangkan kemampuan literasi dan kreativitas dapat terhambat. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan akses anak-anak terhadap fasilitas pendidikan dan literasi sekaligus memberikan pendampingan yang mendorong pengembangan kreativitas mereka. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana menginisiasi Program “Cerdas Bersama” yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas literasi anak serta memberikan pendampingan dalam kegiatan belajar kreatif. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca, kreativitas, serta motivasi belajar anak-anak di Kabupaten Gayo Lues.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan Juni–Juli 2025 di Desa Gumpang Pekan, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di Desa Gumpang Pekan dengan melibatkan perangkat desa, masyarakat, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Samudra sebagai fasilitator kegiatan. Peserta kegiatan terdiri dari sekitar anak-anak di desa tersebut yang berpartisipasi dalam program literasi dan pengembangan kreativitas.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan 6 langkah yakni survei lapangan dan analisis kebutuhan, penyediaan fasilitas pendukung literasi, sosialisasi program, pendampingan, partisipasi masyarakat, dan evaluasi kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

### **Survei Lapangan dan Analisis Kebutuhan**

Tahap awal kegiatan PKM dilakukan melalui survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat serta kebutuhan anak-anak terkait fasilitas pendidikan dan literasi di Kabupaten Gayo Lues. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan masyarakat serta perangkat desa. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan lokasi kegiatan serta merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Menurut Sugiyono (2017), observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memahami kondisi dan permasalahan yang terjadi di lingkungan penelitian.

### **Sosialisasi Program**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program “Cerdas Bersama” yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues

perangkat desa, orang tua, serta masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi anak serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan program. Proses penyebaran informasi melalui sosialisasi sangat penting dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap suatu program atau inovasi, karena komunikasi yang efektif mendorong keterlibatan dan partisipasi masyarakat (Arahman & Hamdani, 2025).

### **Penyediaan Fasilitas Pendukung Literasi**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim PKM menyiapkan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan literasi dan pengembangan kreativitas anak. Fasilitas tersebut berupa penyediaan buku bacaan anak yang digunakan sebagai pustaka mini serta berbagai bahan yang digunakan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat anak. Penyediaan sumber belajar yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat baca anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari & Harisuna (2019) yang menyatakan bahwa fungsi perpustakaan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor, seperti pengembangan koleksi yang sesuai, layanan perpustakaan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

### **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa program literasi dan pengembangan kreativitas anak dapat berjalan secara efektif. Pendampingan dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator kegiatan. Dalam kegiatan ini anak-anak mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas melalui kegiatan literasi kreatif dan permainan edukatif.

Pendampingan dalam kegiatan literasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan yang interaktif dan terstruktur, anak-anak menunjukkan peningkatan keaktifan serta kemampuan memahami bacaan dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan literasi mampu meningkatkan partisipasi anak hingga mencapai 85% serta membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan pemahaman terhadap bacaan (Riyanti & Wahyuni, 2025).

### **Partisipasi Mitra**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif dari mitra. Dalam kegiatan ini, mitra yang terlibat meliputi perangkat desa, masyarakat, serta anak-anak di Kabupaten Gayo Lues. Mitra berkontribusi dalam menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan serta mendukung keberadaan pustaka mini yang digunakan sebagai fasilitas literasi bagi anak-anak. Selain itu, masyarakat juga berperan dalam memberikan dukungan moral kepada anak-anak agar aktif mengikuti kegiatan program "Cerdas Bersama". Melalui keterlibatan masyarakat tersebut diharapkan program yang telah diinisiasi dapat terus dikembangkan secara mandiri setelah kegiatan PKM selesai.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program "Cerdas Bersama" dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak di Kabupaten Gayo Lues. Evaluasi dilakukan melalui teknik observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung serta melalui diskusi dan wawancara singkat dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pelaksanaan program.

Beberapa indikator yang digunakan dalam evaluasi kegiatan meliputi tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan literasi, antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, serta pemanfaatan fasilitas pustaka mini yang telah disediakan oleh tim PKM. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan diskusi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pelaksanaan program serta kemungkinan keberlanjutan kegiatan setelah program PKM selesai.

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program "Cerdas Bersama" berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak kegiatan terhadap peningkatan minat baca dan kreativitas anak-anak serta menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Survei Lapangan dan Analisis Kebutuhan

Kegiatan survei lapangan dilakukan untuk menentukan lokasi yang tepat dalam pelaksanaan program PKM “Cerdas Bersama”. Survei dilaksanakan pada tiga desa di Kecamatan Putri Betung, yaitu Desa Meloak Sepakat, Desa Gumpang Peukan, dan Desa Putri Betung. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lapangan serta diskusi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengidentifikasi kondisi literasi anak serta kebutuhan fasilitas belajar di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil survei dan analisis kebutuhan, tim pengabdian menetapkan Desa Gumpang Pekan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan (Gambar 2). Desa Gumpang Pekan terletak di dekat jalan yang memudahkan akses bagi masyarakat sekitar. Pemilihan desa tersebut juga didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut belum memiliki fasilitas literasi khusus bagi anak-anak. Dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas tersebut, taman literasi yang dibentuk diharapkan dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh anak-anak di Desa Gumpang Pekan tetapi juga oleh anak-anak dari desa sekitar.



**Gambar 2.** Desa Gumpang Pekan

### Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10–11 Juni 2025 di Desa Gumpang Pekan, Kabupaten Gayo Lues (Gambar 3). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan perangkat desa mengenai program PKM “Cerdas Bersama” yang akan dilaksanakan.

Pada tahap ini tim PKM melakukan diskusi bersama kepala desa dan perangkat desa terkait rencana pelaksanaan kegiatan, termasuk penentuan lokasi kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, tim PKM juga menyampaikan tujuan program yang berfokus pada peningkatan minat baca dan kreativitas anak melalui pembentukan taman literasi serta berbagai kegiatan pendampingan.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian juga meminta dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat agar program dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan partisipasi aktif dari anak-anak di desa tersebut. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gumpang Pekan mengenai peran mereka sebagai fasilitator dalam kegiatan pendampingan literasi dan kreativitas anak selama pelaksanaan program.

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi PKM Bersama Mahasiswa dan Warga Desa Gumpang Pekan, Gayo Lues

### **Pendampingan dan Pelatihan Kreativitas Anak**

Setelah lokasi kegiatan ditentukan, tim PKM menyiapkan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan literasi anak. Fasilitas yang disediakan berupa buku bacaan anak, rak buku sederhana, serta berbagai permainan edukatif yang dapat mendukung kegiatan belajar dan pengembangan kreativitas anak. Fasilitas tersebut dipersiapkan sebagai bagian dari pembentukan pustaka mini dalam program taman literasi “Cerdas Bersama”.

Implementasi penyediaan fasilitas literasi dilakukan melalui kegiatan pembukaan taman baca di Desa Gumpang Pekan pada tanggal 1 Juli 2025 (Gambar 4). Pada kegiatan ini tim PKM menyerahkan berbagai buku bacaan anak dan permainan edukatif yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak sebagai sarana belajar dan membaca. Keberadaan taman baca ini diharapkan dapat meningkatkan akses anak-anak terhadap bahan bacaan sekaligus menumbuhkan minat membaca sejak dini.

Penyediaan fasilitas literasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberadaan taman baca masyarakat dapat meningkatkan akses anak terhadap bahan bacaan serta mendukung tumbuhnya budaya membaca di lingkungan masyarakat (Munir & Hidayatullah, 2019; Suntini et al., 2025).



**Gambar 4.** Penyediaan fasilitas literasi

### **Pendampingan dan Pelatihan Kreativitas Anak**

Kegiatan pendampingan juga dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak di Desa Gumpang Pekan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa selama masa pelaksanaan KKN melalui berbagai aktivitas edukatif.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain bimbingan belajar mingguan, lomba menggambar dan mewarnai, lomba membaca cerita pendek, serta pelatihan membuat kerajinan dari bahan daur ulang. Melalui kegiatan tersebut anak-anak tidak hanya didorong untuk membaca, tetapi juga diberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka (Gambar 5)

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues



**Gambar 5.** Kegiatan PKM Pembukaan Taman Baca Gumpang Pekan dan Pelatihan Kreativitas Anak

Kegiatan literasi yang dipadukan dengan aktivitas kreatif dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak-anak lebih aktif terlibat dalam kegiatan literasi.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas program “Cerdas Bersama” dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan belajar anak-anak di Desa Gumpang Pekan. Evaluasi dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan instrumen observasi terstruktur dan dokumentasi kegiatan selama satu bulan pelaksanaan program.

Indikator evaluasi disusun dengan mengacu pada aspek perkembangan belajar anak, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Mahmudi et al., 2022). Ranah kognitif diukur melalui kemampuan anak dalam memahami bacaan sederhana selama kegiatan literasi, ranah afektif melalui minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, serta ranah psikomotor melalui keterlibatan aktif anak dalam kegiatan membaca, bimbingan belajar, dan aktivitas kreatif.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Sebelum kegiatan dilaksanakan, anak-anak di Desa Gumpang Pekan memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas literasi dan cenderung kurang terlibat dalam aktivitas membaca di luar sekolah. Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan taman baca, yang ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah kunjungan serta keterlibatan anak dalam kegiatan literasi dan bimbingan belajar.

Dari aspek afektif, anak-anak menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme terhadap kegiatan membaca dan belajar, yang terlihat dari tingginya tingkat kehadiran yang mencapai rata-rata 85% pada setiap pertemuan serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, pada aspek psikomotor, anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan kreatif seperti menggambar, membaca cerita, dan membuat kerajinan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas literasi yang dipadukan dengan kegiatan pendampingan yang bersifat interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan belajar anak. Hal ini sejalan dengan temuan Rahayu et al., (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung serta aktivitas pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan partisipasi belajar anak.

### Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan PKM “Cerdas Bersama” di Desa Gumpang Pekan, beberapa hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan jumlah buku dan media pembelajaran sesuai usia anak, ketersediaan peralatan kreatif yang masih terbatas, serta keterbatasan jumlah mahasiswa fasilitator untuk mendampingi seluruh anak secara merata. Meskipun demikian, keberadaan ruang khusus untuk kegiatan literasi membantu mengurangi hambatan terkait tempat, sehingga kegiatan tetap dapat berjalan secara terstruktur dan anak-anak dapat memanfaatkan fasilitas literasi dengan optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui Program “Cerdas Bersama” di Desa Gumpang Pekan, Kabupaten Gayo Lues telah terlaksana dengan baik melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu survei lapangan dan analisis kebutuhan, sosialisasi program, penyediaan fasilitas literasi, pendampingan kegiatan literasi dan kreativitas anak, serta evaluasi kegiatan. Program ini berhasil membentuk taman literasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar bagi anak-anak di desa tersebut, sekaligus menyediakan ruang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas edukatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, aktif mengakses taman literasi, serta mendapatkan motivasi untuk membaca dan belajar secara mandiri. Meskipun demikian, beberapa hambatan masih ditemui, antara lain keterbatasan jumlah buku dan variasi kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan, serta peran masyarakat dan pemerintah desa yang masih perlu lebih optimal dalam mendukung keberlangsungan kegiatan.

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi, saran yang dapat diberikan antara lain: (1) Mengembangkan koleksi buku dan sarana pendukung seperti menambah jumlah buku bacaan sesuai usia dan minat anak serta menyediakan media pembelajaran tambahan untuk meningkatkan kualitas kegiatan literasi; (2) Mendorong masyarakat dan pemerintah desa untuk lebih berpartisipasi secara aktif dan terlibat dalam menjaga fasilitas taman literasi dan mendampingi anak-anak secara berkelanjutan; (3) Meningkatkan variasi kegiatan yang kreatif dan edukatif untuk menstimulasi minat baca serta kreativitas anak; (4) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kegiatan dan menyesuaikan strategi pelaksanaan program agar keberlanjutan taman literasi tetap terjaga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samudra yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tahun 2025 sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Antara News. (2025). *PKBM Ruman Aceh beri pendampingan tingkatkan literasi masyarakat*. <https://aceh.antaranews.com/berita/393053/pkbm-ruman-aceh-beri-pendampingan-tingkatkan-literasi-masyarakat>
- Arahman, Z., & Hamdani, M. (2025). Social Communication as a Means of Increasing Community Involvement in Education in Aceh. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(6), 3799. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i6.5074>
- Lestari & harisuna. (2019). *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa*. 0812(ISSN 2581-0812), 195–200.
- Mahmudi, I., Athoillah, Mu. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom Ihwan. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(9), 82–89.
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca. *Jurnal Literasi*, 3(11), 23–29.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results: Factsheets – Indonesia*. In *OECD Publishing*. <https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1d8e2061/>
- Purwanto, A., Lestari, S., & Surakarta, U. M. (2020). *Universitas Muhammadiyah Malang, East Java, Indonesia* JIPT (*Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*) Peran taman baca masyarakat Pagon Sinau dalam edukasi literasi anak di Dusun Jayan. 08(02), 140–152. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/>
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 2057–2066.
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>

Peningkatan literasi dan kreativitas anak melalui program “Cerdas Bersama” berbasis taman literasi di Kabupaten Gayo Lues

- 
- Rismawati. (2018). *KENARA ANAK SUKU GAYO*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. [https://repositori.kemdikbud.go.id/11074/1/Jelajah\\_34\\_Makanan\\_Khas\\_Provinsi\\_di\\_Indonesia-Agustus\\_1.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/11074/1/Jelajah_34_Makanan_Khas_Provinsi_di_Indonesia-Agustus_1.pdf)
- Riyanti, A., & Wahyuni, E. (2025). Pendampingan Kegiatan Literasi Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(3), 2475. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.30168>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sukiman, S. (2016). Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Pendidikan Anak Dalam Masyarakat Suku Gayo. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 17(2), 275. <https://doi.org/10.18860/el.v17i2.3048>
- Suntini, S., Deliniyah, N., Febriani, N. R., & Dini, N. A. I. (2025). Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Melalui Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat di Desa Tundagan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3808–3817. <https://doi.org/10.59837/thgvec05>
- UNESCO. (2006). Education for All Global Monitoring Report 2006: Literacy for Life. In UNESCO. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_101111](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_101111)